

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah institusi pendidikan tinggi vokasi yang menitikberatkan pada penyiapan lulusan yang tidak hanya menguasai konsep teoretis, tetapi juga memiliki keahlian terapan sesuai bidangnya. Model pembelajarannya dirancang untuk memberikan keseimbangan antara perkuliahan akademik dan kegiatan praktikum bagi para mahasiswa. Di samping itu, mahasiswa juga dilatih berbagai kompetensi pendukung, seperti komunikasi, kolaborasi tim, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja profesional, agar dapat bersaing di dunia industri yang terus berubah.

Salah satu wujud nyata dari pendekatan pembelajaran berbasis praktik tersebut adalah pelaksanaan magang industri. Dengan program ini, mahasiswa dapat terjun langsung ke lapangan dan mempertajam keterampilan teknis yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Magang juga menjadi wadah untuk mengenal suasana kerja sesungguhnya, berinteraksi dengan para profesional, serta memahami implementasi sistem manajemen kerja secara konkret. Program magang di Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember berlangsung sekitar empat bulan atau setara dengan 760 jam kerja, yang merupakan bagian dari pemenuhan 20 SKS sekaligus salah satu prasyarat kelulusan studi.

Desa Nongkojajar yang terletak di Kecamatan Tuttur, Kabupaten Pasuruan, dikenal sebagai daerah sentra peternakan sapi perah penghasil susu. Di wilayah tersebut berdiri Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar yang telah lama berperan sebagai wadah bagi para peternak dalam mengelola usaha peternakan sapi perah secara kolektif. Koperasi ini memiliki berbagai unit usaha, salah satunya adalah *farm* pembibitan sapi perah yang bertujuan menghasilkan bibit sapi unggul jenis *Friesien Holstein* (FH). Keberhasilan pemeliharaan sapi perah di

farm pembibitan sangat dipengaruhi oleh manajemen pakan yang baik, terutama pakan hijauan yang menjadi sumber serat, vitamin, dan mineral esensial bagi ternak.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan magang di KPSP Setia Kawan Nongkojajar dengan fokus pada manajemen pakan hijauan. Melalui kegiatan magang ini, penulis berharap dapat memperoleh pengalaman langsung, memahami sistem pengelolaan pakan hijauan yang diterapkan, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin timbul. Hasil pengamatan selama magang disusun dalam bentuk laporan tugas akhir yang berjudul "Manajemen Pakan Hijauan pada Sapi Perah Jenis *Friesien Holstein* (FH) di Kandang Pembibitan KPSP Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan".

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Memberi mahasiswa kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung di lapangan dalam memahami serta mengaplikasikan manajemen pakan hijauan, khususnya di kandang pembibitan sapi perah KPSP Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan.
- b. Mengasah kemampuan teknis mahasiswa dalam mengenali, menelaah, serta menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang usaha sapi perah, terutama yang berhubungan dengan tata laksana pemeliharaan dan pengadaan pakan hijauan.
- c. Mengembangkan keterampilan profesional mahasiswa agar siap bekerja dalam suasana industri peternakan, termasuk kemampuan bekerja sama dengan peternak, berkomunikasi secara efektif, disiplin, serta memahami alur bisnis yang berjalan dalam koperasi peternakan sapi perah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melakukan pengamatan dan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola pemeliharaan sapi perah di KPSP Setia Kawan, yang mencakup aspek ransum, kebersihan kandang, proses pemerahan, serta kesehatan hewan ternak.
- b. Mengidentifikasi permasalahan dalam manajemen pakan hijauan pada Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar.
- c. Menyusun usulan perbaikan yang bersifat masuk akal dan mudah diterapkan bagi peternak atau pengurus koperasi, dalam upaya meningkatkan sistem pemeliharaan guna menunjang kesehatan sapi serta mutu susu yang dihasilkan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa dibekali kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas di lapangan sekaligus menerapkan berbagai keterampilan yang relevan dengan bidang keahlian yang ditekuni.
 - b. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperkuat keterampilan serta memperdalam pengetahuannya, sehingga rasa percaya diri mereka turut meningkat.
 - c. Mahasiswa dilatih agar mampu menemukan jalan keluar terhadap berbagai persoalan yang ditemui di lapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan vokasi melalui masukan langsung dari dunia usaha terkait standar kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

- b. Mempererat kerja sama kemitraan dengan KPSP Setia Kawan, sehingga membuka kesempatan untuk menjalin kolaborasi lebih luas di bidang pengajaran, riset, dan pelatihan.
- 3. Manfaat untuk lokasi magang
 - a. Memperoleh tambahan tenaga pembantu yang bisa mendukung kegiatan operasional harian, seperti perawatan ternak, pembukuan, pemerahan susu, atau pengawasan rutin, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja para peternak.
 - b. Mendapatkan sumbangan pemikiran, kajian, serta usulan dari mahasiswa yang dapat dijadikan bahan evaluasi guna memperbaiki tata kelola pemeliharaan, terutama dalam menangani permasalahan kesehatan ternak.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan di Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar tepatnya terletak di lereng sebelah barat Pegunungan Tengger di ketinggian 400-2.000 mdpl, Jl. Raya Wonosari Nongkojajar No. 38, Pasarbaru, Ds. Wonosari, Kec. Tuter, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67165. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 Maret sampai 30 Juni 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di KPSP Setia Kawan Nongkojajar adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu:

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan cara mengumpulkan data dengan turun langsung ke lokasi guna mengamati serta melaksanakan berbagai kegiatan, disertai pencatatan terhadap temuan dan tindakan yang telah dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara dalam pelaksanaan magang dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan pembimbing lapangan maupun staf/karyawan di di KPSP Setia Kawan Nongkojajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada kegiatan magang ini berupa pengambilan gambar dan rekaman video dari berbagai aktivitas yang telah dikerjakan.

2. Data Sekunder

Metode data sekunder adalah cara mengumpulkan informasi yang bersumber dari bahan bacaan atau referensi yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti dokumen perusahaan, laporan hasil magang, serta jurnal-jurnal yang relevan dengan sub bidang tanaman dan sub bidang sumber daya manusia.